BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif – kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif menekankan pada pendalaman pengetahuan dan penyempurnaan serta penggambaran fenomena sejarah individu sehingga cocok untuk penelitian sosial.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode studi kasus digunakan untuk mempelajari suatu fenomena tertentu dalam masyarakat, yang berguna untuk memahami secara menyeluruh latar belakang, kondisi dan interaksi suatu program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok orang yang ada dalam kondisi atau kondisi tertentu untuk diteliti. Selain itu, hasil penelitian ini diinterpretasikan menggunakan teori yang dipilih untuk mendapatkan hasil yang pasti.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian ditentukan secara sengaja/purposive di Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu.² Dimana subjek penelitian yang akan diambil sebagai sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria bahwa komunitas film indie yang aktif dan konsisten dalam kegiatan pembuatan film indie. Subjek penelitian yaitu anggota Komunitas Film indie yang berada di Kota Kediri.

¹ Permana, S. R. M., Puspitasari L., dan Indriani S. S. 2019. “Industri film Indonesia dalam Perspektif Sineas Komunitas Film Sumatera Utara”. *ProTVF*, 3 (2): 185-199.

² Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

C. Sampel Penelitian

Metode penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive. Metode purposive digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi eksistensi komunitas dengan mencari sumber informasi (key informant). Pemilihan responden dilakukan dengan pertimbangan bahwa responden telah ahli dalam bidangnya sehingga mampu memberi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data yg diperoleh bisa dikelompokkan sebagai data utama dan data sekunder menjadi berikut:

1. Data primer

Data primer adalah bahan-bahan utama yang berguna dalam proses penelitian. Selanjutnya data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi secara langsung yang diperlukan oleh peneliti. Pengambilan data akan semakin efektif dengan bantuan foto, catatan lapangan, rekaman suara, serta wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti. Tiga metode yang umumnya digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Table 1. Key Informan

No	Nama	Profesi/ jabatan	Alasan
1	Hartono	Produser Peka Picture	Karena dianggap memiliki kapabilitas dalam menjabarkan aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian
2	Heri Begio	Pimpinan produksi Sutradara Peka	
3	Harianto	Picture	
4	Anton Suleman	Produser Selective	
5	Raditya	Pimpinan produksi	

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi dari berbagai sumber lain yang ada yang dapat dikumpulkan dari artikel, buku, internet, tesis sebelumnya, jurnal dan dokumentasi yang berkaitan dengan daerah penelitian. Tugas dan peran data sekunder adalah mengkonfirmasi, mengklarifikasi, dan memperkaya data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi.³ Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta memanfaatkan sumber-sumber publikasi pemerintah, artikel jurnal dan buku-buku dalam mendukung penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan dimana fenomena yang terlihat pada obyek penyelidikan diamati dan dicatat secara sistematis. Melalui observasi peneliti belajar mengenai fenomena dan strategi yang digunakan oleh komunitas film.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan informasi dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan dengan subyek penelitian, tujuan penelitian adalah tanya jawab secara tatap muka dengan responden dengan menggunakan petunjuk wawancara.

3. Dokumentasi

³ Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Dokumentasi adalah catatan sebuah peristiwa yang telah dilewati berupa tulisan ataupun gambar sebagai penunjang atau pelengkap data hasil observasi maupun wawancara.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen, analisis data adalah tugas bekerja dengan data, mengatur data, dan memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Cari, temukan pola, sintesiskan, temukan apa yang berpengaruh untuk dipelajari, dan putuskan untuk memberi tahu orang lain.⁴ Data yang sudah terkumpul adalah ulasan dari peneliti.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah suatu prosedur menemukan dan mengorganisasikan secara terstruktur hasil wawancara, catatan, dan bahan yang dikumpulkan, yang menambah pemahaman mengenai segala sesuatu yang dikumpulkan dan dijadikan dalam penyajian kesimpulan.

Menurut Mile dan Huberman, ditemukan tiga langkah yang wajib dilakukan saat mengaji data penelitian kualitatif, yaitu⁵:

1. Reduksi Data

Ini adalah proses pemilihan yang berpusat pada proses penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan oleh catatan tertulis di lapangan. Setelah peneliti mendapatkan informasi, hal pertama yang harus dilakukan adalah mengevaluasi kelayakan dengan memilih informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

⁴ Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.

⁵ Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah seperangkat informasi terstruktur terbatas yang disesuaikan dan disempurnakan untuk memudahkan peneliti mengakses dan mengelola data, daripada terjebak dalam kumpulan informasi.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

verifikasi penelitian adalah makna yang diciptakan oleh data, yang diuji validitas, kekokohan, dan penerapannya dengan cara yang menarik kesimpulan tegas tentang keakuratan dan kegunaannya.

G. Pengecekan

Dalam penelitian ini teknik yang dipakai untuk memeriksa keabsahan data triangulasi untuk memperoleh keabsahan data. Keabsahan data meliputi triangulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan trigulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Menggali kebenaran informasi dengan meminta narasumber menegaskan kembali pernyataan yang telah diberikan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap hal tersebut⁶.

2. Triangulasi Teknik

Adalah, pengecekan kebenaran data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian.

3. Triangulasi Waktu

⁶ Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Adalah, memverifikasi hasil wawancara sedemikian rupa sehingga peneliti mewawancarai 3-9 informan pada waktu yang berbeda dan secara berkala melakukan observasi internal.